

“ PERANAN METODE IQRO’ PADA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN ANAK”

Ana Kustianingrum

(Mahasiswa jurusan Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas PGRI Semarang)

ABSTRAK

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah Pada masa anak-anak harus mulai diperkenalkan pada pendidikan Al-Qur'an dengan tahap dasar pengenalan huruf *hijaiyah* pada anak, karna Al-Qur'an yang menjadi pegangan dan pedoman di dalam kehidupannya nanti, sehingga ketika dewasa tidak kehilangan pegangan dan pedoman. Maka dari itulah untuk membaca Al-Qur'an, kita harus mengenal huruf-huruf *hijaiyah* pada anak sebagai dasar pembelajaran Al-Qur'an. Dengan metode iqro' diharapkan lebih mudah guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah hingga tahap membaca Al-qur'an pada anak.

Permasalahan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Metode Iqro' Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (*library research*) yang menggunkan buku-buku dan literatur-literatur lainnya sebagai objek yang utama. Dalam penelitian kepustakaan, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa data-data kepustakaan yang telah dipilih, dicari, disajikan dan dianalisis. Sumber data penelitian ini mencari data-data kepustakaan yang substansinya membutuhkan tindakan pengolahan secara filosofis dan teoritis. Studi pustaka di sini adalah studi pustaka tanpa disertai uji empiric.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian kepustakaan dari beberapa sumber yang dikaji yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan berdasarkan beberapa hasil analisis data kepustakaan sumber yang ada dapat dinyatakan bahwa ada peranan metode Iqro' pada kemampuan membaca al-Qur'an anak.

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis dapat sampaikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an, khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an sebaiknya diajarkan kepada anak sejak usia dini. Dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an guru dapat menggunakan metode yang bermacam-macam. Salah satu metode membaca Al-Qur'an adalah metode iqro'.

Kata kunci : Metode Iqro', Kemampuan membaca Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Menurut Permendikbud nomor 146 tahun 2014 Pendidikan Anak Usia Dini, yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang

dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Satuan atau program PAUD adalah layanan PAUD yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan dalam bentuk Taman Kanak-kanak (TK)/Raudatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Pembelajaran Al-Qur'an, khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an sebaiknya diajarkan kepada anak sejak usia dini atau masa kanak-kanak. Dengan pembelajaran Al-quran pada masa usia dini akan berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak, tetapi yang lebih penting berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan otak.

Istilah yang sering terdengar adalah anak usia dini merupakan usia emas. Menurut Osbora, White dan Bloom dalam Masyhud dan rahmawati (2016:100), perkembangan intelektual manusia pada masa usia dini atau masa keemasan(baca:usia 0-8 tahun) mencapai 80% dan akan mencapai 100% pada usia 18 tahun.

Dalam hal ini penulis melihat di PAUD Lathifa 15 yang didalamnya adalah generasi emas yang terus tumbuh dan berkembang. Pendidik berusaha mengenalkan huruf *hijaiyah* sedini mungkin yaitu pada anak usia dini. Dalam pembelajaran tersebut guru menerapkan metode qiroati di PAUD Lathifa 15, dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil Observasi pembelajaran Alquran di PAUD Lathifa 15, ketika guru menginstruksikan siswa satu persatu untuk melafalkan tidak ada satupun siswa yang secara spontan dan berani melafalkan di depan guru. Mereka merasa malu, grogi, dan tidak percaya diri. Siswa justru saling tunjuk agar teman lainnya yang terlebih dahulu. Kedua, setelah guru menunjuk siswa lain untuk melafalkan, terlihat masih banyak siswa yang tidak lancar dan mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah. Katakata atau ucapan yang disampaikan terputus-putus dan tidak jelas. Ketiga, siswa yang tidak tampil terlihat tidak memperhatikan dan kurang berminat menyimak temannya. Keempat, pada akhir kegiatan pembelajaran pada saat guru menanyakan kesulitan yang dirasakan siswa, jawaban siswa menunjukkan bahwa mereka masih banyak yang bingung.

Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terutama dalam keterampilan membaca Alquran adalah metode iqro'. Saat ini buku tentang Iqro' sudah sangat bervariasi namun didalamnya materi yang diajarkan hampir sama, dalam buku tersebut ada yang memakai istilah jilid 1-6, ada pula buku yang menggunakan istilah pelajaran ke-1, ke-2; dan seterusnya sampai pelajaran ke-6 atau jilid 6, (Abdulrahman, 2016:9-10).

1) Metode Iqro'

a. Pengertian Metode Iqro'

Ditinjau dari segi terminologis (istilah), metode dapat dimaknai sebagai jalan yang ditempuh seseorang supaya sampai pada

tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnya (Ismail, 2011: 8).

Menurut Hamid dkk (2008: 3) metode secara umum adalah segala hal yang termuat dalam setiap proses pengajaran, baik itu pengajaran matematika, kesenian, olah raga, ilmu alam, dan lain sebagainya. Semua proses pengajaran yang baik maupun yang jelek pasti memuat berbagai usaha, memuat berbagai aturan serta di dalamnya terdapat sarana dan gaya penyajian.

Iqro' adalah cara cepat belajar membaca Al-Qur'an. Iqro' yang dimaksud bukan sekedar membaca tulisan, tetapi membaca alam semesta dan sekitarnya. Tujuan iqro' adalah memahami isinya, untuk memahami isinya maka harus mengerti gagasan (topic) dari kitab tersebut, sistematika penulisannya, dan lain-lain (Shihab, 1998: 421).

Metode Iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan kepada latihan membaca. Adapun panduan Iqro' terdiri dari 6 jilid dimulai tingkat yang paling sederhana, tahap demi tahap sampan dengan tingkatan yang sempurna.

Metode iqro' disusun oleh Humam yang berdomisili di Yogyakarta. Kitab Iqro' dari keenam jilid tersebut ditambah satu jilid lagi yang berisi tentang doa-doa. Buku metode Iqro' ada yang tercetak dalam setiap jilid dan ada yang tercetak enam jilid sekaligus. Dimana dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun mengajarkan Al-Qur'an.

Mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' lebih mudah dipahami, tetapi lebih menarik apabila disajikan dalam bentuk program aplikasi. Dengan menggunakan program tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat umum agar lebih tertarik untuk membaca Al-Qur'an. Adapun metode ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena hanya ditekankan pada bacaannya (cara cepat belajar membaca Al-Qur'an). (Humam, 2000: 1).

Menurut Humam, (2000 : 4) Ada 10 macam sifat-sifat buku Iqro' yaitu : (a) Bacaan langsung; (b) CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif); (c) Privat; (d) Modul; (e) Asistensi; (f) Praktis; (g) Sistematis; (h) Variatif; (i) Komunikatif; (j) Fleksibel. Metode ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal di kalangan masyarakat karena proses penyebarannya melalui banyak jalan, seperti melalui jalur DEPAG atau melalui cabang-cabang yang menjadi pusat iqro'.

2) Kemampuan Membaca Alquran'dengan Metode Iqro'

a. Pengertian Kemampuan membaca

Tri (2014: 11) mendefinisikan **kemampuan membaca** adalah kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang untuk memahami gagasan-gagasan dan lambang atau bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan si pembaca untuk mendapatkan amanat atau informasi yang diinginkan.

Menurut Yupita (2014: 10) “*ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (gaya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan”. Kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktik. Menurut Milasari dkk (2014: 1) Membaca merupakan sebuah komunikasi tidak langsung antara pembaca dan penulis melalui bahasa tulisan.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya. Metode dalam pencarian, mengumpulkan, dan menganalisa sumber data diolah dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian kepustakaan (Damanik, 2019:3).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat di dalam artikel atau jurnal (tercetak dan/atau non-cetak) berkenaan dengan sejarah metode *iqro'* dan peletakkannya dalam aktivitas pembelajaran. Pemilihan sumber didasarkan pada empat aspek yakni: (1) *Provenance* (bukti), yakni aspek kredensial penulis dan dukungan bukti, misalnya sumber utama sejarah; (2) *Objectivity* (Objektifitas), yakni apakah ide perspektif dari penulis memiliki banyak kegunaan atau justru merugikan; (3) *Persuasiveness* (derajat keyakinan), yakni apakah penulis termasuk dalam golongan orang yang dapat diyakini; dan (4) *Value* (nilai kontributif), yakni apakah argumen penulis meyakinkan, serta memiliki kontribusi terhadap penelitian lain yang signifikan.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain. (Mohadjir, 2013:28). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Anotasi berarti suatu kesimpulan sederhana dari suatu artikel, buku, jurnal, atau beberapa sumber tulisan yang lain, sedangkan bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber dari suatu topik. Dari kedua definisi tersebut, anotasi bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber sumber yang digunakan dalam suatu penelitian, dimana pada setiap sumbernya diberikan simpulan terkait dengan apa yang tertulis di dalamnya.

PEMBAHASAN

Menurut Soleh dalam Ruslandi, Rochman (2019:13) Membaca dan mempelajari Al-Qur'an haruslah diperhatikan sejak dini, sehingga seseorang yang mempelajari Al-Qur'an sejak dini akan benar-benar berpedoman pada Al-Qur'an yang menjadikannya sebagai manusia yang senantiasa tunduk dan patuh pada

ajaran Allah SWT, sehingga hidupnya selalu berada dalam kedamaian dan penuh dengan kasih sayang.

Hamdani (2017:95-96), mengungkapkan bahwa Kemampuan membaca Alquran adalah kemampuan hasil belajar Alquran yang diperoleh siswa dengan diperlihatkannya setelah mereka menempuh pembelajaran. Kemampuan membaca Alquran dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Guru harus mampu memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam setiap pertemuan guru dapat menggunakan beberapa macam metode. Keserasian penggunaan metode itu sangat bergantung pada pengetahuan guru tentang metode yang diuji oleh pengalaman guru itu sendiri. Dalam pelaksanaannya kadangkala metode yang digunakan tidak sesuai dengan hasil yang diinginkan. Bila kenyataan seperti ini dialami oleh guru, maka guru harus sabar dan berusaha memecahkan kesulitannya yakni dengan berusaha memperkaya dirinya dengan pengetahuan metode sehingga dalam mengajar guru dapat meningkatkan lagi pengajarannya melalui berbagai macam metode yang ia kuasai dan mengganti metode yang kurang sesuai dengan metode lain yang menurut anggapannya lebih sesuai. Penggunaan metode yang tepat oleh seorang guru dalam mengajarkan membaca Alquran maka akan memberikan pengaruh yang sangat besar pula terhadap efektifitas pembelajaran dan implikasinya terhadap kemampuan siswa dalam membaca Alquran. Tanpa metode suatu pesan pembelajaran tidak akan berproses secara efektif ke arah yang ingin dicapai. Pada dekade belakangan ini telah banyak metode pengajaran baca tulis Alquran dikembangkan, begitu juga buku-buku panduannya telah banyak disusun dan dicetak. Metode apapun yang berkembang, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Efektifitas, efisiensi, cepat mudahnya sebuah metode pengajaran berbeda-beda di tiap daerah. Banyak sekali jenis teknik, metode, metodologi dalam pembelajaran Alquran mulai dari cara klasik sampai modern. Pada saat ini berkembang metode-metode praktis dan cepat belajar Alquran dengan berbagai macam kelebihan yang ditampilkan. Metode yang sering digunakan di TPA, adalah: Metode Qiraati, Metode Tilawati, Metode Iqra, Metode Aba Ta Tsa, Metode Ummi, Metode Al-Tibyan, dan lain sebagainya.

Senada dengan penelitian siregar (2017:8-9) Sebuah metode di samping sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, juga merupakan komponen dalam proses belajar mengajar. Hal ini disadari bahwa penggunaan (penerapan) metode dapat mewujudkan efektifitas dan efisiensi belajar bagi peserta didik. Untuk meningkatkan efektifitas kegiatan belajar murid, dilakukan dengan memilih jenis-jenis metode dan alat yang dipandang paling ampuh di dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Pemilihan dan penerapan metode biasanya memberikan solusi kepada guru dalam proses belajar mengajar. Pemilihan dan penerapan metode harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, materi pelajaran yang akan disampaikan, media/alat bantu yang akan digunakan dan peserta didik yang dihadapi.

Dalam penelitian Nurhayati, Cici, Husni (2018:3-4) menyatakan dengan metode iqra' yang menggunakan pendekatan Shautiyah, Ustadz As'ad Humam menyusun dan mengeksperimentasikan Metode Iqra'. Dengan menggunakan

metode tersebut anak-anak bisa membaca al-Qur'an dalam waktu yang relative lebih singkat.

Hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari meningkatnya pada siklus I, II, dan III. Penyusunan RPPH mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Hasil penelitian menunjukkan yaitu: (1) pada tahap perencanaan yaitu penyusunan RPPH pada siklus I 68.16, siklus II 76.5, dan siklus ke III 83.83. Jadi secara keseluruhan penyusunan RPPH pada siklus I, II dan III meningkat. (2) Hasil terhadap proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I 67.7, pada siklus II 76.7, dan pada siklus III 83.8. Jadi secara keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, II dan III meningkat. (3) Hasil terhadap kemampuan membaca al-Qur'an Siklus I hanya 9 anak yang nilainya di atas KKM dan 17 anak lainnya belum tuntas, pada siklus I mendapat nilai dengan rata-rata 65.96, pada siklus II anak yang nilainya di atas KKM bertambah menjadi 18 dan 8 anak lainnya belum tuntas, pada siklus II mendapat nilai dengan rata-rata 72.07, dan siklus III ada 25 anak yang nilainya di atas KKM dan 1 anak belum memenuhi KKM mendapat rata-rata nilai 78.07, secara keseluruhan kelas lulus KKM.

Berikut beberapa artikel dan jurnal yang berkaitan dengan artikel yang ditulis dengan judul "Peranan Metode Iqro' Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak", diantaranya sebagai berikut :

No	Peneliti	judul penelitian	Hasil Penelitian	kelebihan	Kekurangan
1	Ruslandi, Chaerul Rochman, (2019)	peningkatan kemampuan membaca al-quran dengan menggunakan metode iqra (kelas v di sdn 262 panyileukan kota bandung)	Penggunaan metode Iqra di SDN 262 Panyileukan Kota Bandung memperoleh hasil yang positif dan signifikan, dengan memperoleh nilai rata-rata 3.6 mendekati nilai yang cukup baik. Secara keseluruhan nilai kemampuan membaca Al-Qur'an pada Siswa menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan, dari jumlah peserta didik 30 orang, sebanyak 8 orang	Penggunaan metode Iqra di SDN 262 Panyileukan Kota Bandung memperoleh hasil yang positif dan signifikan, dengan memperoleh nilai rata-rata 3.6 mendekati nilai yang cukup baik	masih ada yang perlu diperbaiki pada aspek membaca dengan Tartil

			dikategorikan kelompok tinggi, 15 orang dikategorikan kelompok sedang, dan hanya 8 orang dengan kategori kelompok rendah,		
2	Ihsan Siregar, (2017)	penerapan metode iqro' dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca al-qur'an murid mda muhammadiyah bonan dolok	Skor rata-rata sebesar 33,44 dibandingkan dengan skor maksimum teoritis yakni sebesar 40 diperoleh proporsi skor responden sebesar $40 \times 33,44 = 83,6$ Dengan demikian Penerapan Metode Iqro' di MDA Muhammadiyah Bonan Dolok menunjukkan katagori baik. Skor rata-rata sebesar 33,89 dibandingkan dengan skor maksimum teoritis yakni sebesar 40 diperoleh proporsi skor responden sebesar 84,72 % Dengan demikian Kemampuan membaca al-Qur'an murid MDA	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode Iqro' terhadap kemampuan membaca al-Qur'an murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok Padangsidimpuan	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tidak ditemukan kekurangan. Karena hasil penelitian terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca al-Qur'an murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok Padangsidimpuan

			Muhammadiyah Bonan Dolok menunjukkan katagori baik.		
3	Teti Nurhayati, Euis Cici Nurunnisa, Husni, (2018)	upaya meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an anak usia dini melalui penerapan metode iqro'	Hasil penilaian peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an ternyata dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyusun RPPH dan melaksanakan pembelajaran. Siklus I hanya 9 anak yang nilainya di atas KKM dan 17 anak lainnya belum tuntas, pada siklus I mendapat rata-rata nilai 65.96, secara keseluruhan kelas belum lulus KKM. Siklus II anak yang nilainya di atas KKM bertambah menjadi 18 dan 8 anak lainnya belum tuntas, pada siklus II mendapat rata-rata nilai 72.07, secara keseluruhan kelas lulus KKM. Siklus III ada 25 anak yang nilainya di atas KKM dan 1	Dengan melihat scoor nilai presentasi yang didapat dari tindakan tindakan siklus I, II III, Hasil penilaian peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an ternyata dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyusun RPPH dan melaksanakan pembelajaran	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tidak ditemukan kekurangan. Karena dari hasil penelitian dinyatakan meningkat dari siklus I,II dan III.

			anak belum memenuhi KKM mendapat rata-rata nilai 78.07, secara keseluruhan kelas lulus KKM		
4	Meda Sulistya dan Pamuji, (2016)	metode iqro' terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak autis	Berdasarkan hasil penelitian sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak autis dengan menggunakan metode iqro'. Hasil pre tes anak memperoleh nilai rata-rata 51,83 dan hasil pos tes anak memperoleh nilai rata-rata 83,5. Dari perhitungan nilai kritis dua sisi (1,96), bahwa nilai Z hitung ($Z_h=2,05$) adalah lebih besar dari pada nilai kritis 5% Z tabel (Z_t) dua sisi (1,96) sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima	Menunjukkan perubahan positif dari sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Sehingga hasil dari penelitian ini ialah "ada pengaruh metode iqro' terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak autis di SLB ABC Putra Harapan Kademangan Blitar".	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tidak ditemukan kekurangan. Karena hasil penelitian diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode iqro' terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak autis di SLB ABC Putra Harapan Kademangan Blitar.
5	Lia Suryanto, (2017)	kolaborasi metode iqra	Kemampuan membaca huruf hijaiyyah Al-	Penelitian tindakan kelas IC	Berdasarkan penelitian yang telah

		<p>dan kartu huruf dalam pembelajaran al-qur'an</p>	<p>Qur'an siswa kelas IC mengalami peningkatan cukup signifikan (9%) yang diindikasikan oleh peningkatan kemampuan individu siswa dalam kelancaran membaca dan peningkatan kuantitas siswa yang mampu membaca Al-Qur'an. Kemampuan menulis huruf hijaiyah Al-Qur'an siswa kelas IC mengalami peningkatan cukup signifikan (47%) yang diindikasikan oleh peningkatan kemampuan menuliskan huruf hijaiyah Al-Qur'an dan peningkatan hasil uji kompetensi mata pelajaran Al-Qur'an yang telah mencapai KKM. Minat belajar siswa mengalami peningkatan signifikan (40%) yang diindikasikan berdasarkan observasi minat,</p>	<p>dalam meningkatkan kemampuan serta minat membaca dan menulis huruf hijaiyah Al-Qur'an melalui metode iqra dan kartu huruf hijaiyah dilakukan dalam dua siklus. Satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode iqra dan kartu huruf hijaiyah dalam pembelajaran membaca dan menulis huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan mem-</p>	<p>baca, dilakukan tidak ditemukan kekurangan. Karena mengalami peningkatan cukup signifikan.</p>
--	--	---	---	--	---

			keaktifan dan antusias siswa selama mengikuti pembelajaran.	menulis dan minat siswa.	
6	Muhammad Syaifullah, (2017)	penerapan metode an-nahdliyah dan metode iqro' dalam kemampuan membaca al-qur'an	Pada analisis yang menggunakan hasil t-test diperoleh sebesar 3.90 setelah dikonsultasikan dengan ttabel dengan db sebesar 58 pada taraf signifikansi 1% (2.68) maka $t_o > t_{tabel}$ (3.90 > 2.68), sedangkan apabila dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5% (2.01) maka $t_o > t_{tabel}$ (3.90 > 2.01) dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan "ada perbedaan kemampuan membaca al-Qur'an antara yang menggunakan metode an-Nahdliyah dan metode Iqra' terbukti."	Hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an yang menggunakan metode Iqra', berdasarkan skor menunjukkan adanya kemampuan membaca al-Qur'an dengan persentase tinggi 27%, sedang 53% dan rendah 20%.	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tidak ditemukan kekurangan. Karena hasil penelitian signifikan
7	Muhamad Hamdani, (2017)	penerapan metode membaca alquran pada tpa di kecamatan amuntai	Efektivitas metode Iqra dibanding dengan metode Tilawati berdasarkan hasil perhitungan statistiknya tidak	dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_o diterima yaitu tidak	penerapan kedua metode memiliki standart perbedaan masing-masing hal

		utara (studi pada metode iqra dan metode tilawati)	ada perbedaan yang signifikan, karena diketahui bahwa nilai T hitung 0,656 sedangkan nilai T tabel 0,449 sehingga dapat diketahui bahwa $T_{hitung} = 0,656 > T_{tabel} 0,449$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa <i>H_a</i> ditolak dan <i>H_o</i> diterima yaitu tidak adanya perbedaan yang signifikan antara efektifitas metode Iqra dan metode Tilawati dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.	adanya perbedaan yang signifikan antara efektifitas metode Iqra dan metode Tilawati dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.	ini dipengaruhi oleh faktor karakteristik guru, dimana kedua metode memiliki latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar yang berbeda, serta pengaruh alat peraga yang digunakan dan standart kompetensi yang berbeda pula, sehingga hal tersebut juga mempengaruhi efektivitas kedua metode dalam kemampuan membaca Alquran.
8	Lukmanul Hakim, Didin Hafidhuddin, (2019)	perbandingan pembelajaran membaca al-qur'an metode sedayu dan metode iqro pada usia anak-anak	hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak-anak dengan menggunakan metode Sedayu di pondok pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang berada dalam katagori	keunggulannya terletak pada kecepatan dan kepraktisannya dalam pengenalan huruf hijaiyah.	tidak ada santri yang terkategoriikan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa

			tinggi 33,3 %, Cukup 45,5 % dan rendah 21,2 %. Sedangkan hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak-anak dengan menggunakan metode Iqro di pondok pesantren Al-Shighor Cirebon berada dalam katagori Cukup 50 % dan rendah 50 %	Pengenalan huruf hijaiyah pada metode Iqro langsung dikenalkan dengan harakatnya .	santri yang berada pada tahap jilid 2 metode Iqro tidak memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang tinggi.
9	Sri Enggar Kencana Dewi, Ratih Purnama Pertiwi, (2019)	upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas 1 sd/mi dengan metode iqro di madrasah ibtdaiyah al hikmah purwodadi belitang mulya oku timur	kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Iqra dapat meningkatkan minat baca pada siswa siswa MI Al-Hikmah Purwodadi, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa kelas 1 Mi Al-Hikmah Purwodadi dalam membaca, serta dapat meningkatkan ketrampilan membaca pada siswa kelas 1 MI Al-Hikmah Purwodadi.	dilihat dari hasil pengabdian maka dapat disimpulkan tujuan dari kegiatan dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian ini terhitung baik, karena materi sudah dapat disampaikan secara keseluruhan. Kemampuan siswa	Tingkat ketercapaian pengabdian ini secara umum sudah baik tetapi dengan terbatasnya waktu membuat tidak semua materi pada buku metode Iqra tidak tersampaikan dengan detail

				<p>untuk membaca permulaan mulai terlihat dengan baik karena latar belakang siswa yang lebih banyak ngaji di TPA dibandingkan siswa yang lulusan TK, sehingga siswa lebih cepat paham dengan bantuan huruh hijaiyah yang sering dipelajari pada saat mengaji</p>	
10	<p>Siti Fadjryana Fitroh, Raudatul Jannah, Yulias Wulani Fajar, Titin Faridatun Nisa', Muhammad Busyro Karim,</p>	<p>penggunaan metode iqro' untuk anak usia dini</p>	<p>Hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca dengan menggunakan metode iqro' dilakukan secara privat atau perorangan antara guru dan</p>	<p>3 anak yang berkembang sangat baik yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor kognitif (intelektual</p>	<p>anak kurang bisa konsentrasi, kemauan anak untuk belajar seperti anak malas membaca, dalam membaca anak suka terbalik</p>

	(2018)		<p>murid dengan bantuan buku pedoman membaca anak yang telah disediakan oleh sekolah. Proses kegiatan membaca tersebut kurang efektif jika dilakukan untuk anak dengan jumlah guru yang sedikit, kegiatan tersebut akan berhasil jika rasio guru dan murid yaitu 1:6.</p>	<p>) dan faktor lingkungan . Faktor kognitif yakni anak memiliki faktor kognitif yang baik sehingga anak cepat dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, faktor lingkungan keluarga juga berpengaruh pada kemampuan membaca anak. Terdapat dua anak yang mendapatkan peran orangtua yang baik dalam menerapkan kegiatan membaca di rumah, sedangkan satu anak tidak mendapatk</p>	<p>antara huruf b & d, anak kebingungan jika tidak didampingi oleh orangtua. Sedangkan faktor penghambat eksternalnya seperti: kurangnya jumlah guru yang mengajar, kurangnya peran orangtua dalam menerapkan kegiatan membaca di rumah, suasana kelas yang kurang kondusif, dan pendidikan orangtua yang masih rendah</p>
--	--------	--	---	---	--

				an peran orangtua yang baik dalam penerapan kegiatan membaca di rumah, namun hal tersebut tidak membuat satu anak tertinggal dari teman-temannya yang lain.	
--	--	--	--	---	--

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian Kepustakaan dari sumber yang dikaji yang telah dikorelasikan dengan teori penulis, maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis data kepustakaan sumber yang ada dapat dinyatakan bahwa ada peranan metode Iqro' pada kemampuan membaca al-Qur'an anak. Sehingga diharapkan dalam pembelajaran Agar lebih mudah memahami pembelajaran peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an anak bisa menggunakan metode iqra' dengan cara penyusunan RPPH yang baik sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Abdul Hamid, dkk, 2008, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN Malang Press (Anggota IKAPI).
- Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro'. (Tarbiyat al-Aulad : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis).
- Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia.2010), h. 145.
- Nor Hadi, 2014, *Juz Amma Cara Mudah Membaca dan Memahami Al-Qur'an Juz Ke-30*, Bandung: Erlangga
- As'ad Human, 2000, *Buku Iqro" Cara Cepat Belajar Membaca Al Qur'an*, Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional.

- Husni, Teti Nurhayati Dan Euis Cici Nurunnisa, 2018. Jurnal Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro'. (Tarbiyat al-Aulad : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis).
- Lia Suryanto, 2017. "Kolaborasi Metode Iqra Dan Kartu Huruf Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, (SD Muhammadiyah Nitikan, e-mail: liasuryanto13@gmail.com)"
- Lukmanul Hakim, Didin Hafidhuddin, 2019. "Perbandingan pembelajaran membaca Al-Qur'an Metode Sedayu dan Metode Iqro pada **usia anak-anak**, (Universitas Singaperbangsa Karawang, Universitas Ibn Khaldun Bogor), lukmanul151hakim@gmail.com",
- Meda Sulistya dan Pamuji, 2016. "Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Autis, ((Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya) Medasulistya194@yahoo.co.id"
- Muhammad Syaifullah , 2017. "Penerapan Metode An-Nahdliyah Dan Metode Iqro' Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an, (Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIM NU) Metro Lampung Email: muhammadsyaifullah@yahoo.com"
- Muhamad Hamdani, 2017. "Penerapan Metode Membaca Alquran Pada Tpa Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Pada Metode Iqra Dan Metode Tilawati) Jurnal Ilmiah Al Qalam, Vol. 11, No. 24, Juli-Desember"
- Ruslandi, Rochman. 2019. jurnal yang berjudul Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Menggunakan Metode Iqra (Kelas V Di Sdn 262 Panyileukan Kota Bandung) Oleh Ruslandi
- Siregar, 2017. Jurnal Penerapan Metode iqro' dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok. (Dosen Prodi PGMI, Fakultas Agama Islam, UMTS)
- Siti Fadryana Fitroh, Raudatul Jannah, Yulias Wulani Fajar, Titin Faridatun Nisa' dan Muhammad Busyro Karim, 2018. " Penggunaan Metode Iqro' untuk Anak Usia Dini, (Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, universitas Trunojoyo Madura, Indonesia"
- Sri Enggar Kencana Dewi, Ratih Purnama Pertiwi, 2019. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD/MI dengan Metode Iqro di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Purwodadi Belitang Mulya OKU Timur (STKIP Nurul Huda Sukaraja) E-mail: lenggar@stkipnurulhuda.ac.id".